

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
MELALUI PENDAMPINGAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA WANITA
KATOLIK RI CABANG KOTA SEMARANG**

Budhi Adhiani C^{1)*}, Embun Duriyany S²⁾, Mardinawati³⁾, Teguh B.S⁴⁾, Sumanto⁵⁾, Maharani Rona M⁶⁾, Winarni⁷⁾, Sri Widiyati⁸⁾, R. Gunawan S. S⁹⁾, Nurseto A¹⁰⁾

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. Soedarto. S.H, Tembalang, Semarang, 50275
*E-mail : budhiadhiani@gmail.com

Abstract

This community service was carried out by one of the groups from the Semarang State Polytechnic Accounting department which was carried out in the city of Semarang at the Indonesian Catholic Women's organization, Semarang City Branch. This activity has the aim and target of providing Information Technology assistance to further empower women so that they are not technologically challenged in changing the behavior of the current society, so that they can be more useful and develop the organizations they join.

The activity plan begins with an initial visit, in order to find problems that exist in the Semarang City Branch of the Indonesian Catholic Women's Organization. Furthermore, to obtain an agreement with partners regarding the time and place for carrying out activities. Then the team prepares the agreed training materials. The next stage is to carry out training using lecture methods, discussions and practice in creating Google forms, bit.ly links. Guidance, monitoring, mentoring and evaluation are then carried out during the implementation of training results for the benefit of online administration of partner organizations. The output of the activity that will result from this activity is the production of a Google form and Bit.ly link by partners for online administration.

Keywords: Women's Empowerment, Mentoring, Information Technology.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh salah satu kelompok dari jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang yang dilakukan di kota Semarang pada organisasi Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang. Kegiatan ini mempunyai tujuan dan target untuk melakukan pendampingan Teknologi Informasi untuk lebih memberdayakan perempuan agar tidak gagap teknologi dalam perubahan perilaku masyarakat yang ada sekarang ini, sehingga dapat lebih berguna dan mengembangkan organisasi yang diikutinya.

Rencana kegiatan diawali dengan kunjungan awal, dalam rangka menemukan permasalahan yang ada di organisasi Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang. Selanjutnya juga untuk mendapatkan kesepakatan dengan mitra akan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kemudian tim menyusun materi pelatihan yang sudah disepakati. Tahap berikutnya adalah melakukan pelatihan dengan metode ceramah, diskusi dan praktek pembuatan google form, link bit.ly. Selanjutnya dilakukan pembimbingan, monitoring, pendampingan dan evaluasi selama penerapan hasil pelatihan untuk kepentingan administrasi organisasi mitra secara on line. Luaran kegiatan yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah dihasilkannya googleform dan link bit,ly oleh mitra untuk administrasi secara online.

Kata Kunci : Pemberdayaan Wanita, Pendampingan, Teknologi Informasi,.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Wanita Katolik RI adalah organisasi yang sudah berbadan hukum dan terdaftar secara resmi di lembaga pemerintahan sebagai Organisasi Kemasyarakatan yang berdiri sejak tanggal 26 Juni 2014. Sebagai organisasi kemasyarakatan yang sudah diakui oleh pemerintah, Wanita Katolik RI mempunyai Visi dan Misi yang tertuang di Anggaran Dasar. Visi : Organisasi kemasyarakatan Wanita Katolik yang mandiri, memiliki kekuatan moral dan sosial yang handal, demi tercapainya kesejahteraan bersama serta tegaknya harkat dan martabat manusia. Misi : 1) Memberdayakan seluruh jajaran Wanita Katolik RI mulai dari unit yang terkecil; 2) Meningkatkan kualitas hidupnya nilai-nilai Injil dan Ajaran Sosial Gereja di dalam Wanita Katolik RI; 3) Meningkatkan kualitas kehidupan berdasarkan keadilan sosial; 4) Memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender dalam semua aspek kehidupan.

Wanita Katolik RI Cabang kota Semarang sejak tahun 2004 sudah terdaftar secara resmi sebagai organisasi kemasyarakatan di pemerintah kota Semarang (Kesbanpol dan Linmas) dan setiap 5 tahun selalu diperbaharui sebagai pengakuan oleh kota Semarang. Wanita Katolik RI cabang kota Semarang mengikuti jalur pemerintahan dalam struktur organisasinya. Karena kota Semarang mempunyai 16 kecamatan, maka Wanita Katolik RI juga mempunyai 16 Ranting sesuai jumlah kecamatan yang ada. Masing-masing ranting mempunyai kepengurusan sendiri yang disebut Dewan Pengurus Ranting (DPR), sedangkan untuk cabang disebut Dewan Pengurus Cabang (DPC).



Gambar 1. Dewan Pengurus Cabang Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang

Melangkah pelan namun pasti, kegiatan yang sudah terlaksana dan menjawab sebagian kebutuhan warga kota Semarang antara lain :

- Kesehatan : Berbagai penyuluhan kesehatan, pendampingan pada keluarga Balita gizi buruk membantu dinas kesehatan kota Semarang dll
- Pendidikan : Mengelola TK Indriyasana, Bantuan pada SD yang kebanjiran, bea siswa pendidikan untuk anak-anak kurang mampu, pelatihan dan lomba MC, sosialisasi pemilih pemula dll
- Sosial : Bazar dan pasar murah, kunjungan dan berbagi kasih, membantu korbann banjir, donor darah dll
- Peduli lingkungan : Pelatihan pemanfaatan limbah, pelatihan Eco Enzym, menanam dan merawat, pelatihan hydroponik dll.

Jumlah seluruh anggota yang tersebar di 16 Ranting berjumlah 2.388 anggota. Dari jumlah tersebut 43,22 % berusia diatas 40 tahun dan tersebar menjadi anggota dan pengurus. Tingkat pendidikan terbanyak adalah SLTP sebanyak 29,9 % , disusul SD sebanyak 28,94 % , SLTA sebanyak 23,16 % dan terakhir Sarjana sebanyak 18 %. Jenis pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 43,26 % dan selebihnya tersebar sebagai guru, karyawati swasta, wiraswasta, PNS, dosen, buruh serta pensiunan.

Dari diskripsi di atas, maka terlihat bahwa sumber daya manusia yang ada terhambat kendala usia, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan, dimana dengan kondisi tersebut sudah dapat dipastikan adanya gagap teknologi pada sebagian besar anggota, khususnya dalam hal teknologi informasi. Teknologi Informasi pada era sekarang ini, tidak dapat dipungkiri mutlak diperlukan bagi suatu lembaga/organisasi yang ingin maju dan menyesuaikan perkembangan jaman. Perubahan perilaku manusia yang berhubungan dengan teknologi informasi sangatlah cepat dan terus berubah dan berkembang, memaksa Wanita Katolik RI untuk menyesuaikan diri.

Permasalahan yang dihadapi Wanita Katolik RI terkait dengan tuntutan jaman dan perubahan perilaku adalah sehubungan dengan adanya proses digitisasi, yaitu proses alih media dari bentuk tercetak menjadi bentuk digital. Digitisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi fotokopi dan untuk membuat koleksi perpustakaan digital. Adminitrasi yang berhubungan dengan database Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang diharapkan dapat lebih tertata, maka mau tidak mau sumber daya manusia dalam hal teknologi informasi haruslah ditingkatkan.

Teknologi Informasi menurut Martin (1999) adalah tidak hanya terbatas pada teknologi computer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirinkan informasi. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia begitu besar saat ini. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis dan perkantoran, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi dan manajemen organisasi. Berkat teknologi ini, berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh manusia.

Peran teknologi informasi, secara garis besar dapat dikatakan bahwa :

- Teknologi informasi menggantikan peran manusia, dalam hal ini melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses
- Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses
- Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses

Permasalahan Mitra.

Setelah kunjungan awal di sekretariat Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang dan berdiskusi cukup lama, maka ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia (pengurus dan anggota) Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang terhambat kendala usia, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan, dimana dengan kondisi tersebut sudah dapat dipastikan adanya gagap teknologi pada sebagian besar pengurus dan anggota, khususnya dalam hal Teknologi Informasi.
2. Perubahan perilaku manusia yang terjadi adalah sehubungan dengan adanya proses digitisasi, yaitu proses alih media dari bentuk tercetak menjadi bentuk digital. Digitisasi dilakukan untuk

membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi fotokopi dan untuk membuat koleksi perpustakaan digital. Adminitrasi yang berhubungan dengan database Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang diharapkan dapat lebih tertata, Koordinasi antara cabang dan ranting lebih lancar dan masyarakat umum lebih mengenal Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang dengan adanya web, maka mau tidak mau sumber daya manusia dalam hal teknologi informasi haruslah ditingkatkan.

Permasalahan yang Akan Diselesaikan.

Dari permasalahan diatas, maka teknologi informasi yang dibutuhkan oleh pengurus dan anggota Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang adalah teknologi informasi perangkat lunak yang diharapkan bisa membantu pengurus dan anggota dalam mengelola proses administrasi, koordinasi antar cabang – ranting, antar cabang - anggota dan antar ranting – anggota dan memepkenalkan Wanita katolik RI ke masyarakat umum. Dari kesepakatan dengan mitra, maka beberapa permasalahan yang telah disepakati bersama dan akan diselesaikan dalam program kegiatan ini, antara lain:

- Melakukan pelatihan teknologi informasi perangkat lunak terhadap pengurus dan anggota Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang.
- Perangkat lunak yang dimaksud sebagai berikut :
 - Pelatihan pembuatan googleform
 - Pelatihan pembuatan link bit.ly

Kesepakatan di atas di tindak lanjuti dengan adanya surat pernyataan bekerjasama antara mitra dengan tim pelaksana seperti pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Kesepakatan Kerjasama dengan Mitra

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi Yang Ditawarkan

Dari analisis situasi yang sudah diuraikan sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan dari permasalahan yang ada adalah :

- Mengadakan pelatihan dan pendampingan tentang teknologi informasi sederhana yang menunjang digitalisasi administrasi organisasi
- Teknologi Informasi yang dimaksud adalah pembuatan google form dan pembuatan link bit.ly sederhana.
- Pendampingan terus menerus sampai mitra lancar dalam penggunaan google form dan link bit.ly untuk kepentingan administrasi

Target dari kegiatan ini adalah : setelah mengikuti program ini pengurus dan anggota Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang mampu :

- Beberapa google form untuk berbagai keperluan administrasi dan koordinasi
- Beberapa link bit.ly sesuai dengan kegunaannya

Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Meningkatkan ketrampilan pengurus dan anggota dalam membuat google form
2. Meningkatkan ketrampilan pengurus dan anggota dalam membuat link bit.ly.
3. Meningkatkan ketrampilan pengurus dan anggota dalam digitalisasi administrasi organisasi

Luaran Kegiatan:

Luaran kegiatan yang akan dihasilkan dari program pengabdian kepada masyarakat berupa :

1. Dihasilkannya artikel ilmiah yang di muat di Prosiding/Jurnal
2. Dihasilkannya google form, link bit.ly sederhana oleh mitra untuk kepentingan administrasi secara online.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Berdasarkan analisis situasi tentang berbagai permasalahan yang dihadapi Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang , maka telah disepakati secara bersama, sehingga metode pendekatan yang digunakan adalah :

1. Memberikan pelatihan dan praktek pembuatan : google form, Link bil.ly sederhana kepada mitra
2. Mendampingi secara intensif selama praktek membuat google form, Link bil.ly sederhana
3. Evaluasi dilakukan oleh Tim Pelaksana selama kegiatan berlangsung, yaitu dengan diberikannya daftar hadir peserta. Evaluasi ini untuk melihat kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan terkait materi pelatihan dan langsung mempraktekkan apa yang sudah dijelaskan oleh pemateri.

4. Monitoring dilakukan selama kegiatan dan setelah kegiatan berlangsung selama waktu pendampingan dalam praktek pembuatan googleform, Link bil.ly sederhana sampai mitra lancar dalam penggunaan google form dan link bit.ly dalam menunjang administrasi organisasi.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan persoalan yang ada pada mitra adalah:

1. Menyusun materi pelatihan sesuai materi yang sudah disepakati
 - Materi google form
 - Materi link bit.ly
2. Melakukan pelatihan dengan cara ceramah, tanya jawab dan praktek pembuatan google form, Link bil.ly sederhana di lab computer politeknik Negeri Semarang.
 - Materi 1 : penjelasan tentang pembuatan google form dan langsung di praktekkkan oleh peserta selama 3 jam
 - Materi 2 : penjelasan tentang pembuatan link bit.ly dan langsung dipraktekkkan oleh peserta selama 3 jam.
3. Monitoring dan pendampingan pada peserta pelatihan, sampai mitra lancar dalam penggunaan google form dan link bit.ly dalam menunjang administrasi organisasi.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini sebagai berikut :

1. Pada kegiatan pelatihan, pihak mitra Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang menjaring peserta yang terdiri dari pengurus cabang, pengurus ranting dan anggota sebanyak 30 peserta. Namun pada saat pelatihan yang hadir sebanyak 29 peserta.
2. Tim pelaksana menyediakan materi yang dibutuhkan, tempat pelatihan dan asrana prasarana pelatihan.
3. Pada saat pelatihan mitra/para peserta sangat antusias dan aktif bertanya sampai mereka mampu menyelesaikan praktek pembuatan google form dan link bit.ly sederhana. Sehingga waktu pelatihan selama kurang lebih 7 jam tidak terasa lama.

HASIL YANG DICAPAI

Realisasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan, workshop/praktek kepada peserta/mitra berupa ketrampilan membuat googleform dan link bit.ly untuk keperluan organisasi mitra. Serta pendampingan berkelanjutan sampai mitra betul-betul dapat mengimplementasikan hasil pelatihnannya.

Kegiatan pelatihan dan workshop dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2023 di ruang laboratorium Komputer 313 jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.30 WIB, yang diikuti oleh 29 peserta. Peserta terdiri dari pengurus Wanita Katolik RI cabang kota Semarang dan pengurus ranting se kota Semarang. Jadi tersebar dari seluruh kecamatan yang ada di kota Semarang.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan pembuatan googleform dan link bit.ly untuk kepentingan administrasi organisasi mitra oleh bapak Nurseto Adhi, SE, MM dan ibu Maharani Rona Makom, SE, MSc.
2. Worksop/praktek pembuatan googleform dan link bit.ly sederhana yang didampingi dan diarahkan oleh 3 mahasiswa yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Untuk pendampingan dalam implementasinya dilakukan secara bertahap dengan pelaksana Dra. Mardinawati, MM; Teguh Budi Santosa, SE, MM; Dra. Budhi Adhiani Christina, MT; Winarni, SE, MM; Dra. Sri Widiyati, MSi; R. Gunawan Setyanegara, Dra. Embun Duriyany S, MM dan Sumanto, SH, MH.



Gambar 3. Suasana Pelatihan

Khalayak Sasaran

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khalayak sasaran adalah organisasi Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang. Berjumlah 29 orang peserta yang merupakan para pengurus Wanita Katolik RI cabang kota Semarang dan pengurus ranting se kota Semarang. Teritorial Ranting di organisasi Wanita Katolik RIU Cabang Kota Semarang mengikuti teritorial kecamatan. Jadi peserta yang ada tersebar keseluruhan kecamatan(16 kecamatan) yang ada dikota Semarang. Walaupun usia mereka sudah tidak muda lagi (berusia 40 tahun keatas), namun semangat mereka untuk bisa mengikuti dan mempraktekkan materi yang diajarkan sangat tinggi. Terjadi proses diskusi yang ramai dan intens dari semua peserta, sehingga semua pesertanbisa menyelesaikan tugas praktek yang diberikan.

Metode Pendampingan dan Evaluasi

Untuk melakukan pendamoingan dan evaluasi dterhadap keberhasilan kegiatan ini telah dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan kunjungan ke mitra dan berdialog dengan para peserta pelatihan.
2. Melakukan evaluasi setelah dilakukan pelatihan dan praktek, apakah hasil pelatihan sudah dimanfaatkan untuk kepentingan administrasi organisasi mitra.
3. Melakukan pendampingan terhadap mitra, khususnya peserta pelatihan yang telah menerapkan

hasil pelatihan untuk kepentingan organisasi. Apakah penerapannya sudah benar dan sesuai dengan yang diharapkan. Bila belum sesuai, maka perlu dilakukan pendampingan yang berkesinambungan sampai mitra benar-benar sudah lancar dalam menerapkan googleform dan link bit.ly untuk administrasi organisasi.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendampingan Teknologi Informasi pada Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang adalah :

1. Dapat memberdayakan perempuan yang dalam hal ini Wanita Katolik RI Cabang Kota Semarang yang merupakan mitra, untuk dapat membuat teknologi informasi sederhana untuk kepentingan administrasi organisasi mitra
2. Teknologi Informasi sederhana yang dapat diterapkan kepada mitra adalah penerapan googleform dan link bit.ly sederhana untuk digitalisasi administrasi, sehingga dapat mempermudah pelaksanaan administrasi organisasi mitra.
3. Dilakukan evaluasi dan pendampingan, khususnya peserta pelatihan yang telah menerapkan hasil pelatihan untuk kepentingan organisasi. Apakah penerapannya sudah benar dan sesuai dengan yang diharapkan. Bila belum sesuai, maka perlu dilakukan pendampingan yang berkesinambungan sampai mitra benar-benar sudah lancar dalam menerapkan googleform dan link bit.ly untuk administrasi organisasi.

SARAN

Saran yang diperlukan terhadap Kegiatan Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Pelatihan semacam ini diharapkan untuk dilanjutkan ke tingkat pelatihan teknologi informasi yang lebih tinggi, misalnya pembuatan WEB organisasi mitra sehingga mitra semakin berdaya guna bagi anggota dan masyarakat.
2. Jurusan Akuntansi bekerjasama dengan P3M Politeknik Negeri Semarang, bersedia untuk melanjutkan pendampingan kepada mitra untuk penerapan teknologi informasi ke tingkat yang lebih tinggi.
- 3.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eka Suyatno, 2019, Google Form dan Implementasinya, SEGUE Education Jakarta
- [2] Ayuningtyas, 2020, Modul Pelatihan Pemanfaatan Google Form, Universitas Dinamika, Jakarta
- [3] Gramedia Block, Bagaimana Cara Membuat Bit.ly?
- [4] Dedy Rahman Prehanto, S.Kom, M.Kom, 2020, Konsep Sistem Informasi, Scopindo Media Pustaka, Jakarta
- [5] Tata Subari, 2012, Analisis Sistem Informasi, penerbit Andi Offset, Yogyakarta